

## HUBUNGAN PENYELENGGARAAN PROGRAM PARENTING DENGAN KEMAMPUAN PENGASUHAN ORANGTUA PADA ANAK USIA DINI

Nawang Sri Rahayu<sup>1✉</sup>, Gunarti Dwi Lestari<sup>2</sup>, Widodo<sup>3</sup>

<sup>(1),(2),(3)</sup> Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Surabaya

DOI: 10.29313/ga:jpaud.v7i1.12364

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan positif antara penyelenggaraan program parenting dengan kemampuan pengasuhan orangtua pada anak usia dini di RA Al-Amin kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel 50 responden. Pengambilan data pertama kali dengan mengajukan tes dan angket terhadap 10 orangtua untuk uji validitas dan reliabilitas. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, tes, dan observasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji linieritas, dan uji hipotesis menggunakan uji korelasi product moment untuk mengetahui hubungan dari variabel-variabel yang diteliti. Berdasarkan hasil perhitungan bahwa nilai korelasi antara kedua variabel sebesar nilai  $r$  hitung sebesar 0.973. Jika jumlah responden atau  $N=50$  dengan taraf signifikan 5% maka harga  $r$ -tabel yaitu 0,374. Hubungan tersebut dikatakan memiliki hasil positif apabila nilai  $r$ -hitung lebih besar daripada  $r$ -tabel. Maka analisis data menunjukkan terdapat hubungan positif antara penyelenggaraan program parenting dengan kemampuan pengasuhan orangtua pada anak usia dini di RA Al-Amin kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan dengan nilai sebesar 0.973.

**Kata Kunci:** Program Parenting; Pola Asuh; Anak Usia Dini.

---

Copyright (c) 2023 Nawang Sri Rahayu, Gunarti Dwi Lestari, Widodo.

✉ Corresponding author :

Email Address : arinidwicaayani99@gmail.com

Received July 24, 2023. Accepted December 25, 2023. Published December 27, 2023.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama yang perlu diperhatikan sebagai upaya menciptakan sumber daya manusia yang memiliki ilmu pengetahuan guna menjadikan manusia berkualitas. Maka dari itu, pendidikan harus disiapkan secara terencana dan bersifat holistik untuk mengembangkan potensi diri (Masrifah, 2021). Anak usia dini merupakan penerus bangsa yang memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang secara optimal, maka pendidikan yang diberikan kepada anak usia dini haruslah layak dan sesuai dengan keberagaman individu (Saudah, 2015). Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan. Pendidikan dilaksanakan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Saputra, 2018).

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran kepada anak usia 0-6 tahun secara aktif dan kreatif agar memiliki kecerdasan spiritual dan emosional serta kecerdasan intelektual yang diperlukan bagi dirinya dan lainnya (Wasis, 2022). Tujuan pendidikan di PAUD adalah untuk membantu peserta didik mengembangkan berbagai potensinya baik psikis maupun fisik yang meliputi nilai-nilai agama, moral, sosial emosional, kemandirian, kognitif, bahasa, fisik motorik dan seni untuk siap memasuki sekolah Dasar (SD) (Sardila, 2015). Supaya perkembangan potensi anak di PAUD maksimal, maka guru harus melibatkan orang tua (A. D. Cahyani, 2021). Orang tua merupakan pendidik pertama dalam membentuk karakter kepribadian anak sesuai dengan apa yang diterapkan dan dibiasakan di kehidupan sehari-hari dalam lingkungan keluarganya (A. Cahyani & Atmaja, 2021). Orang tua perlu dilibatkan karena memberi pengaruh yang sangat kuat terhadap perkembangan emosi dan keberhasilan akademik anak. Keterlibatan orang tua di sekolah dalam memaksimalkan perkembangan anak disebut parenting (Adriana & Zirmansyah, 2021). Parenting merupakan suatu proses interaksi yang berkelanjutan antara orang tua dan anak-anak mereka yang meliputi berbagai aktivitas seperti memberi makan (*nourishing*), memberi petunjuk (*guiding*) dan melindungi (*protecting*) anak-anak ketika mereka tumbuh dan berkembang (Rahmah et al., 2022).

Dapat dipahami bahwa kegiatan parenting adalah program pembimbingan orang tua atau program yang ditujukan untuk membangun pikiran orang tua sehingga orang tua mampu membangun pikiran anaknya. Parenting dapat diartikan sebagai pengarahan bagi orang tua agar pembelajaran yang dilakukan di sekolah dan di rumah saling berhubungan (Nooraeni, 2017). Hidayati (2019) program parenting adalah program pendidikan yang diberikan kepada orang tua agar pengetahuan yang dimiliki orang tua menjadi bertambah tentang tumbuh kembang anak serta pendidikan yang diperoleh anak selaras antara rumah dan sekolah.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal yang dilakukan di lingkungan RA Al-Amin Ledug Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan, fenomena yang tampak adalah masih banyak orang tua yang belum menyadari pentingnya partisipasi aktif dan keterlibatan orang tua dan lembaga PAUD dalam membangun perkembangan anak. Masih banyak orang tua yang belum memahami pentingnya membangun rasa percaya diri dan jiwa mandiri pada anak. Sehingga yang terjadi adalah orang tua merasa khawatir jika anaknya melakukan sesuatu yang belum dikuasai dan dengan segera membantu anak dalam melakukan suatu hal.

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini dinilai cukup penting, guna mewujudkan pembelajaran yang optimal di usia emas anak. Orang tua tidak bisa berharap kepada lembaga PAUD saja, tetapi kontribusi keterlibatan orang tua memiliki peranan yang cukup penting untuk mencapai arah pertumbuhan dan perkembangan anak yang diharapkan (Erianjoni, 2022). Penyelenggaraan pendidikan dengan melibatkan atau memberdayakan orang tua (*parenting education*) merupakan sebuah solusi untuk meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini (Robingatin & Khadijah, 2019). Dengan adanya program parenting diharapkan bisa mampu meningkatkan tumbuh kembang anak dengan optimal. Untuk itu terkait dengan kegiatan parenting kemampuan suatu keluarga dalam hal memberikan perhatian, waktu dan dukungan untuk memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial anak-anak yang sedang dalam masa pertumbuhan harus ditingkatkan.

Dengan adanya program parenting ini di RA Al Amin yang sebelumnya hanya dilaksanakan 1x dalam satu semester, akan lebih ditingkatkan lagi intensitas pertemuannya 1x dalam satu bulan maka akan ada keselarasan antara guru dan orang tua dalam mengembangkan aspek perkembangan anak. Melalui field research ditemukan kemandirian anak usia dini dalam melakukan prosedur-prosedur keterampilan merupakan kemampuan untuk melakukan aktivitas sederhana sehari-hari, seperti makan tanpa harus disuapi, mampu memakai kaos kaki dan sepatu sendiri, bisa buang air kecil atau air besar sendiri dan dapat memilih mana bekal yang harus dibawanya saat belajar di KB maupun di TK serta dapat merapikan mainannya sendiri. Namun harus ada intensitas lebih sering lagi melalui kegiatan parenting sehingga pola asuh orang tua dapat teridentifikasi untuk dapat ditingkatkan lagi mengingat anak usia dini harus lebih diperhatikan kondisi perkembangan dan pertumbuhannya.

Kegiatan parenting ini tidak seluruhnya orang tua murid dapat menghadirinya, sebab rata-rata wali murid bekerja di pabrik, sehingga sulit mendapatkan ijin untuk mengikuti kegiatan parenting. Hal ini dapat peneliti lihat dari pengamatan yang peneliti lakukan terhadap anak yang orang tuanya tidak dalam program parenting. Hasil pengamatan terhadap anak-anak tersebut menunjukkan bahwa pola asuh orang tua mempengaruhi perkembangan anak-anak dalam pembelajaran. Keluarga merupakan institusi yang paling penting dalam menciptakan dasar pendidikan dan perkembangan bagi anak. Karena pembentukan karakter seorang anak dipengaruhi oleh lingkungan dan keluarga adalah lingkungan terdekat bagi seorang anak. Khasanah (2019) mengatakan bahwa perkembangan anak meliputi seluruh perubahan, baik perubahan fisik, perkembangan kognitif, emosi, maupun perkembangan psikososial yang terjadi dalam usia anak .

Ada tiga faktor yang berpengaruh kuat dalam membantu tumbuh kembang anak usia dini dengan baik dilihat dari tempat berlangsungnya pendidikan. Maka Ulfiaturrohmah & Diantoro (2021), membedakan tiga tempat berlangsungnya pendidikan tersebut dengan sebutan Tri Pusat Pendidikan yaitu, pendidikan dalam sekolah (pendidikan formal), pendidikan di masyarakat (pendidikan non formal), dan yang paling utama pendidikan di dalam keluarga (pendidikan informal). Keluarga sebagai unit sosial terkecil di masyarakat yang terbentuk atas dasar komitmen untuk mewujudkan fungsi keluarga, khususnya fungsi sosial dan fungsi pendidikan, harus benar-benar dioptimalkan sebagai mitra lembaga di RA Al-Amin. Kehadiran orang tua di sekolah meskipun tidak formal, secara otomatis telah menjalin kontak dengan guru di lembaga RA Al-Amin. Hubungan antara guru dan orang tua menjadi jembatan komunikasi yang bermanfaat bagi tumbuh kembangnya anak.

## **METODE PENELITIAN**

Setiap penelitian diperlukan metode penelitian hal ini ditujukan agar data yang diperoleh akurat dan valid. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2017), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk mengetahui adanya hubungan dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Menurut Arikunto (2013) penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis korelasional dan menggunakan teknik perhitungan korelasi produk momen (product moment correlation).

Subjek penelitian yang digunakan adalah orangtua dari RA Al-Amin kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan, yakni orangtua dari siswa yang berpopulasi 93 orangtua dan diambil 50 sebagai sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelompok orangtua yang mengikuti program parenting di RA Al-Amin kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan..

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket, tes, observasi, dan dokumentasi bertujuan untuk mengetahui kemampuan pengasuhan, keterlibatan orangtua pada program parenting, dan pemahaman materi orangtua terhadap program parenting. Metode angket digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai materi dasar pengasuhan yang

telah dikuasai oleh orangtua Penggunaan metode tes adalah untuk mengukur kemampuan pengasuhan orangtua pada anak usia dini.

Penggunaan metode observasi, peneliti menggunakan metode observasi langsung partisipan maksudnya peneliti ikut aktif dalam proses/kegiatan pembelajaran. Peneliti mengikuti dan mengamati kegiatan program parenting yang diadakan oleh RA Al-Amin kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan. bertujuan untuk mengukur keterlibatan orangtua dalam penyelenggaraan program parenting. Data ini dilakukan untuk mendukung data tes mengenai kemampuan pengasuhan orangtua pada anak usia dini. Teknik analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan seluruh data dari responden terkumpul. Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji linieritas, dan analisis korelasi product moment. pengujian normalitas data untuk mengetahui distribusi data apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dihitung menggunakan rumus Chi Square. Sedangkan dalam pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Setelah diketahui bahwa data berdistribusi normal dan linier, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan product moment.

Ada prosedur dalam analisis data: 1) Tahap Pengecekan Data (Editing). Pada tahap ini, peneliti mengkaji data. Tahap ini sangat penting untuk menentukan tingkat keabsahan data yang dikumpulkan, 2) Tahap pengkodean, pada tahap ini peneliti memberikan kode untuk memudahkan analisis data. Pengkodean jawaban responden diklasifikasikan ke dalam kode-kode tertentu, 3) Tahap tabulasi, pada tahap ini peneliti membuat tabulasi, yaitu mengelompokkan jawaban responden secara singkat dan sistematis berdasarkan kategori yang sama ke dalam bentuk tabel, 4) Menghitung frekuensi tanggapan atau data, 5) Tahap perhitungan persentase menggunakan teknik persentase dari setiap data yang diperoleh, 6) Data hasil scene dibuat dalam bentuk tabel, dan 7) Tahap analisis data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh melalui angket, tes, dan observasi, profil kelembagaan RA Al-Amin kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan Berdiri sejak tanggal 10 Juni 2010. Lembaga RA Al-Amin kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan dikepalai oleh Ibu Sus Indrawati, S.Pd. Perkembangan sekolah ini sangat baik dari tahun ke tahun, ini terbukti dari perkembangan jumlah siswa yang meningkat dari 18 siswa pada tahun 2010, sampai 93 siswa pada tahun 2023.

Setiap sekolah mempunyai visi, misi, dan tujuan sebagai landasan berjalan dan tujuan pendidikan. Begitu pula di RA Al-Amin kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan, diantara visinya adalah menjadi sekolah islam yang mampu memberikan pendidikan terbaik bagi peserta didiknya sehingga menjadi manusia yang beraqidah mantab, berkhlaqul karimah dan berprestasi akademik optimal. Misinya adalah untuk menjadi sekolah yang baik, yang bisa dicontoh oleh sekolah sekolah lain yang ada disekitarnya. Bertujuan untuk mencetak generasi beraqidah mantab, berakhlaqul karimah dan berprestasi akademik optimal sehingga mampu bermanfaat bagi lingkungan di sekitarnya, bangsa dan agamanya. Program kegiatan di lembaga terbagi dalam kelompok program khusus dan program pendukung. Yang termasuk dalam kategori program khusus antara lain program mengaji dengan metode Tilawati dan program hafalan surat pendek, hafalan Doa dan hafalan Hadits Harian. Sedangkan program pendukungnya antara lain program pendidikan keluarga (parenting) serta program ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan, berikut ini aplikasi pembelajaran program pendukung RA Al-Amin kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan. Aplikasi pembelajaran program pendukung tersebut diantaranya adalah tari, dan lukis.

Pada penelitian yang dilakukan di RA Al-Amin kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan dengan melalui instrument angket, tes, dan observasi diperoleh data mengenai penyelenggaraan program parenting, keterlibatan orangtua di sekolah, dan kemampuan pengasuhan orangtua. Pada pelaksanaan program parenting dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 10 Juni 2023 di Aula RA Al-Amin kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan. Acara berlangsung selama 2 jam yakni pada pukul

08.00-10.00 WIB, dengan alokasi waktu 105 menit untuk penyampaian materi dan 15 menit untuk sesi tanya jawab. Sasaran program parenting adalah walimurid dari RA Al-Amin kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan, namun yang menjadi subjek penelitian adalah orangtua walimurid RA Al-Amin kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan yang berpopulasi 98 dan diambil sampel sebanyak 50 orangtua. Narasumber dalam program tersebut adalah seorang Psikolog, beliau adalah Ibu Yirawati Sumedi, S.Psi. materi yang dibahas dalam pertemuan tersebut adalah materi mengenai pengasuhan, dengan tema Memahami Pengasuhan Era Milenial Bagi Anak Usia Dini. Pemateri menggunakan metode ceramah dan diskusi dalam penyampaian materi mengenai pengasuhan kepada walimurid RA Al-Amin kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan.

Teknik analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan seluruh data dari responden terkumpul. Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2017). Sebelum melakukan uji korelasi, data yang didapat penting untuk diuji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi normal sehingga dapat dianalisis melalui statistik parametrik. pengujian hasil uji normalitas dengan menggunakan rumus chi square untuk mensyaratkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal. Dalam rumus dikemukakan bahwa jika Chi Square hitung Chi Square tabel, maka hasil distribusi frekuensi tes dinyatakan tidak normal. Hasil uji normalitas yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan dalam angket harga Square tabel 11,1 dan Chi Square hitung 3,29. Sedangkan untuk uji normalitas tes harga Square tabel 11,1 dan Chi Square hitung 2,86. Maka dari hasil tersebut menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi **Normal**.

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas. Maksudnya apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. pengujian hasil uji linieritas dengan menggunakan rumus di atas untuk mengetahui apakah ada hubungan linier antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Dalam rumus dikemukakan bahwa data dikatakan linier apabila statistik Ftabel untuk Tuna Cocok yang diperoleh lebih besar dari harga Fhitung. Maka dari hasil perhitungan peneliti menunjukkan harga Ftabel dengan dk 5% sebesar 4,22 dan harga Fhitung. Sebesar - 995166403,5 sehingga dapat dinyatakan bahwa data hasil penelitian merupakan data yang Linier.

Sedangkan untuk data hasil uji korelasi dapat diketahui bahwa hubungan antara penyelenggaraan program parenting dengan kemampuan pengasuhan orangtua pada anak usia dini dengan nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel, yakni nilai r tabel 0,374 dan nilai r hitung sebesar 0,973. Jadi ada korelasi positif antara penyelenggaraan program parenting dengan kemampuan pengasuhan orangtua pada anak usia dini sebesar 0,973. Dari 50 orangtua yang menjadi responden dalam penelitian mengenai hubungan penyelenggaraan program parenting terhadap kemampuan pengasuhan terhadap anak usia dini akan diperoleh dari beberapa instrument yakni angket, tes, dan observasi. Angket digunakan untuk mengetahui pemahaman orangtua mengenai materi pada pelaksanaan program parenting dan didukung dengan keterlibatan orangtua yang diukur melalui observasi, dan tes digunakan untuk mengukur sikap orangtua dalam hal pengasuhan pada anak usia dini.

Dari data berupa angket, sebanyak 89% orangtua atau sekitar 83 dari 93 orangtua yang memahami materi dasar program parenting. Dari data berupa observasi, diperoleh data mengenai keterlibatan orangtua pada program parenting. Keterlibatan orangtua tersebut berupa partisipasi orangtua pada program parenting sejumlah 41 dari 93 orangtua, beberapa dari walimurid mengajak orangtua laki-laki untuk mengikuti program parenting. Selain itu, orangtua juga aktif bertanya ketika moderator memberikan kesempatan bertanya untuk walimurid. Menurut (Fitroh & Oktavianingsih, 2020) mengelompokkan materi yang biasa digunakan dalam penyelenggaraan program parenting meliputi: 1). Peningkatan gizi, 2). Pemeliharaan kesehatan, 3). Perawatan, 4). Pengasuhan, 5). Pendidikan, dan 6). Perlindungan. Dari beberapa aspek tersebut setelah dilakukan penelitian hasil data dari tiap aspek menunjukkan bahwa orangtua memahami materi mengenai peningkatan gizi sebesar 90%, materi pemeliharaan kesehatan sebesar 94%, materi perawatan sebesar 89%, materi



pengasuhan sebesar 94%, materi pendidikan sebesar 85%, materi perlindungan sebesar 92%, dan keterlibatan orangtua pada kegiatan sekolah sebesar 85%.

Dari data berupa tes, diperoleh data mengenai sikap kemampuan pengasuhan orangtua pada anak usia dini dirumah. Ningrum (Artha & Cahyani, 2023) menyebutkan ada 3 karakteristik pengasuhan meliputi: 1). Pola asuh otoriter, 2). Pola asuh demokratis, 3). Pola asuh permisif. Dari hasil perhitungan setelah dilakukan penelitian rata-rata pengasuhan otoriter yang diterapkan sejumlah 24%, rata-rata pengasuhan permisif 34%, dan 42% penerapan pengasuhan demokratis. Jadi, dari ketiga kriteria tersebut diperoleh hasil bahwa dalam proses pengasuhan orangtua tidak hanya terobjek pada satu pola pengasuhan yang diterapkan, melainkan para orangtua di RA Al-Amin kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan mengasuh anak dengan ketiga pola asuh tersebut. Jadi, orangtua selalu menyesuaikan kebutuhan dan perkembangan pertumbuhan anak dengan pola asuh yang sesuai dengan yang dibutuhkan anak.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang penyelenggaraan program parenting terhadap kemampuan pengasuhan anak usia dini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Terdapat korelasi positif antara penyelenggaraan program parenting dengan kemampuan pengasuhan orangtua pada anak usia dini di RA Al-Amin kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan. Koefisien korelasi antara penyelenggaraan program parenting dengan kemampuan pengasuhan orangtua terhadap anak usia dini sebesar 0,973 Karena harga  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $0,973 \geq 0,374$ ) dengan kategori sangat tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan positif antara variabel penyelenggaraan program parenting dengan variabel kemampuan pengasuhan orangtua pada anak usia dini. Maka semakin baik penyelenggaraan program parenting yang diikuti oleh orangtua maka akan baik bagi kemampuan pengasuhan orangtua pada anak usia dini. Prosentase orangtua yang mengikuti program tinggi, dengan jumlah kehadiran 41 dari 97 walimurid. tidak hanya diikuti oleh ibu saja namun beberapa anggota keluarga juga mengajak ayah dalam program tersebut. Dari variabel pemahaman program parenting dengan indikator pemahaman materi diketahui sebanyak 89% orangtua atau sekitar 83 dari 93 orangtua yang menguasai materi program parenting mengenai pengasuhan, peningkatan gizi, pemeliharaan kesehatan, perawatan, pendidikan, dan perlindungan. Sedangkan dari variabel kemampuan pengasuhan orangtua pada anak usia dini dengan menggunakan 3 macam pola asuh yakni demokratis, permisif, dan otoriter. Rata-rata pola pengasuhan otoriter yang dilakukan orangtua sekitar 24%, rata-rata pengasuhan permisif 34%, dan 42% penerapan pengasuhan demokratis. Hal ini menunjukkan bahwa orangtua dalam pengasuhan pada anak usia dini tidak hanya konstan menerapkan 1 macam pola asuh saja, namun dengan berbagai situasi orangtua menggunakan jenis pola asuh yang lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, N. G., & Zirmansyah, Z. (2021). Pengaruh Pengetahuan Parenting Terhadap Keterlibatan Orangtua Di Lembaga Paud. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 1(1), 40–51.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*.
- Artha, I. K. A. J., & Cahyani, A. D. (2023). Aplikasi Parents and Kids Berbasis Android untuk Meningkatkan Keterampilan Pola Pengasuhan Positif Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 1001–1016.
- Cahyani, A., & Atmaja, K. (2021). The Role of Parents in Monitoring the Negative Impacts of Gadget Usage for Early Childhood during Covid-19 Pandemic Era. *International Joint Conference on Arts and Humanities 2021 (IJCAH 2021)*, 1105–1116. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.211223.194>
- Cahyani, A. D. (2021). Sinergi antara Orang Tua dan Pendidik dalam Pendampingan Belajar Anak selama Pandemi Covid-19. *Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1130>
- Erianjoni, E. (2022). Peran Parenting dalam Pendidikan Anak di SD Negeri Percobaan Kota Padang. *Jurnal Perspektif*, 5(3), 306–314.

- Fitroh, S. F., & Oktavianingsih, E. (2020). Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 610–619.
- Hidayati, L. (2019). Upaya Peningkatan Keterlibatan Orang Tua Peserta Didik pada Satuan PAUD Sejenis melalui Program Parenting. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(1), 104–115.
- Khasanah, U. A., Livana, P. H., & Indrayati, N. (2019). Hubungan Perkembangan Psikososial dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiva*, 2(3), 157–162.
- Masrifah, R. (2021). Peran Orang Tua Dan Lembaga Paud Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Akhlak Berbasis Kepesantrenan Bagi Anak Di Masa Awal Usia Sekolah. *Transformasi: Jurnal Kepemimpinan & Pendidikan Islam*, 4(2), 30–41.
- Nooraeni, R. (2017). Implementasi Program Parenting Dalam Menumbuhkan Perilaku Pengasuhan Positif Orang Tua Di PAUD Tulip Tarogong Kaler Garut. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 13(2).
- Rahmah, A. A. T., Septiani, V. T., Fatya, I., & Putri, Y. F. (2022). Program Parenting Kelas Pertemuan Orang Tua (KPO) Dan Keterlibatan Orang Tua Dalam Kelompok/Kelasanak (KOK). *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(02 July), 247–257.
- Robingatin, R., & Khadijah, K. (2019). Kemitraan Orangtua dan Masyarakat Dalam Program Pendidikan Anak Usia dini. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 35–57.
- Saputra, A. (2018). Pendidikan anak pada usia dini. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 192–209.
- Sardila, V. (2015). Implementasi Pengembangan Nilai-Nilai Etika dan Estetika Dalam Pembentukan Pola Prilaku Anak Usia Dini. *Jurnal Dakwah Risalah*, 26(2), 86–93.
- Saudah, S. (2015). Lintas Sejarah Dan Ragam Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (Formal, Non Formal, Informal). *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 1(1), 1–30.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Cetakan Ke-25. CV Alfabeta.
- Sugiyono, M. (2015). penelitian & pengembangan (Research and Development/R&D). *Bandung: Penerbit Alfabeta*.
- Ulfiaturrohmah, N., & Diantoro, F. (2021). peran tri pusat pendidikan dalam menghadapi problematika pembelajaran daring di daerah 3t. *Istighna: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 4(2), 115–131.
- Wasis, S. (2022). Pentingnya Penerapan Merdeka Belajar Pada Pendidikan Anak Usia Dini (Paud). *Pedagogy: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 9(2), 36–41.

